

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan *quasy eksperimen design* dengan rancangan penelitian *pre test* dan *post test design*. Dalam penelitian ini menunjukkan sebab akibat dengan cara melakukan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu kompres air hangat terhadap nyeri pada pasien dispepsia (Nursalam, 2013).

Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian *quasy eksperimen design* ingin membandingkan sekaligus memberikan intervensi apakah ada pengaruh terapi kompres hangat pada pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi kompres hangat.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh terapi kompres hangat terhadap nyeri pada pasien dispepsi di RSUD Cicalengka. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien dispepsi yang dirawat di RSUD Cicalengka dan memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi, serta bersedia menjadi responden setelah mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).

A. Variabel Penelitian

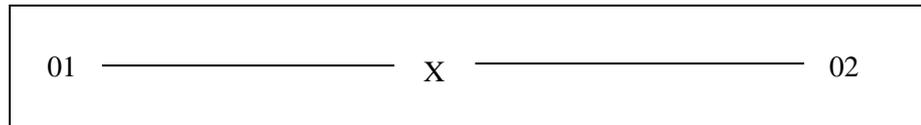
Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini terapi kompres hangat sebagai variabel independen. Variabel tersebut yang mempengaruhi variabel dependen (Jakni, 2016).
2. Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah penurunan

intensitas nyeri pada pasien dispepsia.

Gambar rancangan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

O1 : Pre Test (sebelum diberikan terapi kompres hangat)

X : Terapi kompres hangat (Intervensi)

O2 : Post Test (setelah diberikan Terapi kompres hangat)

B. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: Terapi kompres hangat	Kegiatan memberikan kompres hangat pada pasien dispepsi dengan nyeri dispepsi yang dilakukan 2 kali dalam sehari suhu yang digunakan 40°C dan durasi 20 menit	Melakukan kompres hangat 2 kali dalam sehari selama 7 hari suhu yang digunakan 40°C dan durasi 20 menit	Warm water zak atau buli-buli hangat dengan melihat suhu menggunakan thermometer dan melihat jam / stopwatch (sebelum digunakan dilakukan kalibrasi terlebih dahulu)	-	-
Variabel terikat: Nyeri pada pasien dispepsi	Suatu keadaan tidak nyaman yang dirasakan pasien berupa nyeri di daerah abdomen	Melakukan pengukuran nyeri dengan Numeric Rating Scale (NRS) dilakukan sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat	Numeric Rating Scale (NRS)	Skala 0: Tanpa nyeri Skala 1-3: nyeri ringan Skala 4-6: nyeri sedang Skala 7-9: nyeri berat Skala 10: nyeri sangat berat	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

- a. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dispepsia di

RSUD Cicalengka periode Desember 2021 sebanyak 288 orang.

- b. Populasi terjangkau adalah pasien dyspepsia di RSUD Cicalengka periode Maret - April 2022.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien dispepsia yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *multistage sampling*, yaitu tahap pertama melakukan seleksi pasien dengan diagnose dispepsia. Setelah itu dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti menentukan sampel dengan cara mengundi dengan jumlah sesuai sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus besaran sampel yaitu rumus Lemeshow:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel = perkiraan populasi (0,2) q = 1-p

d = Presisi absolut (10%)

$Z^2 \cdot 1-\alpha/2$ = Statistik Z (Z=1,96 untuk $\alpha = 0,05$)

N = besar populasi

$$n = \frac{288 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)}{(0,1)^2(288-1) + (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)}$$

$$n = \frac{288 \times 3,8 \times 0,16}{2,87 + 0,6}$$

$$n = \frac{175,109}{3,47}$$

$$n = \frac{175,109}{3,47}$$

n = 50,4 dibulatkan 50 orang

Karakteristik sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dispepsia yang mengalami intensitas nyeri mulai dari skala nyeri 5-6 yang dirawat di RSUD Cicalengka
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Usia < 20 tahun, 20-35 tahun dan >35 tahun
- d. Jenis kelamin laki-laki maupun perempuan
- e. Pekerjaan
- f. Bermasalah dengan rasa nyeri disebabkan oleh dyspepsia
- g. Diberikan terapi obat proton pump inhibitor (PPI) jenis tablet
- h. Tidak mempunyai penyakit penyerta

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien dispepsi yang tidak dirawat di RSUD Cicalengka
- b. Pasien dispepsi di RSUD Cicalengka namun kondisi kesadaran somnolen
- c. Pasien dispepsi di RSUD Cicalengka namun ibu kondisi pulang paksa
- d. Pasien dispepsi yang dipertengahan jalan penelitian mengundurkan diri
- e. Responden dispepsi yang diberi terapi obat intravena

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Yang dilakukan peneliti dalam teknik pengumpulan yaitu teknik

komunikasi langsung dengan meminta izin untuk dijadikan responden dan dilakukan terapi kompres hangat selanjutnya melakukan pengukuran intensitas nyeri sebelum diberikan kompres hangat selanjutnya di ukur kembali setelah di terapi kompres hangat apakah ada pengaruh atau tidak.

2. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan lembar observasi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang benar dalam analisis penelitian. Menurut (Agus Riyanto, 2013) langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing digunakan untuk memeriksa kembali lembar observasi yang telah diisi oleh responden. Pengecekan ini diantaranya kelengkapan dan kejelasan data responden. Data yang belum lengkap dilengkapi.

b. Entry dan pemrosesan (*Processing*)

Entry data yaitu kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam bagan atau data base didalam komputer.

c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning yaitu proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam

pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

d. Tabulating

Table yang akan ditabulasi adalah table yang berisikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi meliputi analisis univariabel dan bivariabel.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis deskriptif skor dari pengaruh kompres hangat terhadap skala nyeri pada pasien dispepsia di RSUD Cicalengka. Data dengan menyajikan ukuran statistik rata-rata dan simpang baku, sedangkan untuk data kategori dengan menyajikan jumlah *persentase*.

b. Analisis Bivariat

Untuk menguji hipotesis pengaruh terapi kompres hangat terhadap nyeri pada pasien dyspepsia, analisis dilakukan berdasar atas nilai awal. Sebelum dianalisis data yang diolah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu dengan Kolmogrov-Smirrov ketentuan jumlah subjek ≤ 50 . Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji-t berpasangan (*Paired Sampel T-Test*) dan jika data terdistribusi tidak normal menggunakan uji Wilcoxon.

F. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam prosedur penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan topik penelitian. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik pengaruh terapi kompres hangat terhadap nyeri pada pasien dyspepsia di RSUD Cicalengka.
- b. Merumuskan masalah dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- c. Memilih tempat penelitian dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke RSUD Cicalengka.
- d. Melakukan studi pendahuluan, pengambilan data pada studi pendahuluan ini sebagai langkah awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian di RSUD Cicalengka.
- e. Pengumpulan studi pustaka. Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.
 - 1) Menyusun proposal penelitian. Peneliti telah mengikuti bimbingan proposal penelitian
 - 2) Peneliti telah melaksanakan seminar / ujian proposal.
 - 3) Peneliti telah melaksanakan perbaikan hasil seminar / ujian proposal.
 - 4) Peneliti telah mengajukan izin etik penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain:

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke RSUD Cicalengka.
- b. Melakukan uji coba pada terapi kompres hangat dari latar belakang demografis yang sama yaitu pasien dispepsia di RSUD Cicalengka dan melakukan uji kalibrasi alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data
- c. Menentukan sampel berjumlah 50 orang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan.
- d. Memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan penelitian.
- e. Kegiatan di sesuai dengan kesepakatan dengan responden.
- f. Penelitian di awasi oleh dokter penanggung jawab ruangan dan dokter penanggung jawab bersedia terlibat dalam proses penelitian
- g. Penelitian ini dibantu oleh rekan sejawat perawat ruangan, perawat ruangan bersedia terlibat membantu proses penelitian
- h. *Pre test* dilakukan kepada responden yang bersedia berpartisipasi dengan diminta untuk dilihat berapa skala nyeri pada pasien dyspepsia. Kegiatan *pre test* dilakukan sebelum dilakukan terapi kompres hangat sebanyak 50 orang menjadi objek penelitian.
- i. Intervensi. Melakukan kompres hangat dilakukan selama durasi ± 20 menit

lalu dilanjutkan dengan mengevaluasi pengukuran kembali skala nyeri.

- j. Setelah terapi kompres hangat selesai, dinilai skala nyerinya setiap hari dilakukan pengukuran dan di catat di lembar observasi.
- k. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis.

3. Tahap akhir laporan hasil penelitian

Pengumpulan data yang sudah dilakukan pada pada pasien dyspepsia yang telah diberikan intervensi terapi kompres air hangat, selanjutnya diolah dan dianalisis, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan interpretasi dari hasil penelitian, disertai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian.

- a. Melakukan sidang akhir
- b. Perbaiki hasil penelitian.
- c. Pendokumentasian hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Cicalengka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021.

- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2022
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian yaitu pasien dispepsi. sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari responden dengan *menggunakan informed consent* setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini diterapkan 5 prinsip dasar etik penelitian yaitu:

1. Right to self determination

Responden memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, responden kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan atau penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Peneliti tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan berterima kasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

2. Right to privacy and dignity

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Selama penelitian,

kerahasiaan dijaga dengan cara menempatkan responden di ruang yang telah disiapkan.

3. *Right to anonymity and confidentially*

Responden tidak mencantumkan identitas namanya tetapi dengan mencantumkan inisial yang selanjutnya diikuti oleh no urut responden. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden. Selama pengolahan data, analisis dan publikasi dari hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas responden.

4. *Right to protection from discomfort and harm*

Kenyamanan responden dan risiko dari perlakuan yang diberikan selama penelitian tetap dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kenyamanan responden dipertahankan dengan memberikan pilihan suasana tempat, waktu pelaksanaan terapi kompres hangat.

5. *Right to fair treatment*

Semua responden mendapatkan intervensi yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto. (2013). *Statistik Deskriptif*. Nuha Medika.
- Andarmoyo. (2017). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruzz.
- Arsyad, R. P., Irmayani, I., & Hidayaturrani, H. (2018). Hubungan Sindroma Dispepsia dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*, 3(1).
- Dkk, Z. (2021). *Definisi, Penyebab, Klasifikasi dan Terapi Sindrom Dispepsi*. 2(7), 978–985.
- Diyana. (2012). Perbedaan Kompres Hangat dengan Kompres Dingin Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Dispepsia Di RSUD Kardinah Tegal Tahun 2012. Skripsi. Tegal: STIKES Bhamada Slawi.
- Guyton, A. C., Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi 12*. EGC.
- Hakiki, Q. S., & Kushartanti, B. M. W. (2018). Pengaruh Kompres Es dan Kompres Hangat terhadap Penyembuhan Cedera Ankle Pasca Manipulasi Topurak pada Pemain Futsal. *Medikora*, 17(2), 136–144.
- Ikbal, R. N., & Hidayat, R. (2018). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Fraktur Post Operasi di RST. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2017. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), 101–106.
- Jacob, D. (2014). *Buku Ajar Clinical Nursing Procedures*. Binarupa Aksara.
- Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Kurniyawan, H. E. (2016). Terapi Komplementer Alternatif Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri. *NurseLine Journal*, 1(2), 246–256.
- Hancerlioglu S, Yildirim Yasemin & Bor Serhat. (2018). Validity and reliability of the Quality of Life in Reflux and Dyspepsia (QoLRAD) questionnaire in patients with gastroesophageal reflux disease for the Turkish population. The Turkish Society of Gastroenterology. Vol. 30 (6): 51-6.
- Lee, Y. J., Adusumilli, G., Kyakulaga, F., Muwereza, P., Kazungu, R., Blackwell, T. S., Saenz, J., & Schubert, M. C. (2019). Survey on the Prevalence of Dyspepsia and Practices of Dyspepsia Management in Rural Eastern Uganda. *Heliyon*, 5(6), e01644. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01644>
- Mubarak, wahit iqba. (2015). *Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika.
- Muflih, M., & Najamuddin, N. (2020). Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres dengan Kejadian Dispepsia di Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2019. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 326–336.
- Nento, D. H., Ramlan Ramli, R., & Da Lima, M. R. (2019). Gambaran Klinis Penderita Dispepsia Yang Berobat Di Bagian Penyakit Dalam Rsu Anutapura Palu Tahun 2018. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.31970/ma.v1i2.28>
- Nguru, E. P. V. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Klien Gastroenteritis dengan*

Masalah Resiko Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh. STIKES Panti Waluya Malang.

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- R Nur Abdurakhman, S. I. (2020). Pengaruh Terapi Kompres Hangat dengan WWZ (Warm Water Zack) terhadap Nyeri pada Pasien Dispepsia. *Stikes Cirebon*.
- Rizky. (2018). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Nyeri Arthritis Gout Pada Lanjut Usia Di Kampung Tegalegendu Kecamatan Kota Gede Yogyakarta. Jakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan*.
- Robby Pardiansyah, Y. M. (2016). Upaya Pengelolaan Dispepsia dengan Pendekatan Pelayanan Dokter Keluarga. *Jurnal Medula Unila*, 5(2).
- Shafale Shakiba, Kaboosi Hami & Ghadikolali Peyrivil Fatemeh (2020). *Prevalence of non Helicobacter pylori gastric Helicobacters in Iranian dyspeptic patients. Journal BMC Gastroenterology*. 1-7
- Subandi, E. (2017). Pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di ruang melati rsud gunung jati kota cirebon tahun 2017. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(5), 58–74.
- Taufan, N. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak Bedah Penyakit*. Nuha Medika.
- Udiyani, R. (2018). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Rematik pada Lansia. *Jurnal Kesehatan STIKES Darul Azhar Batulicin*, 5(1).
- Wibawani, E. A., Faturahman, Y., & Purwanto, A. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dispepsia pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam di RSUD Koja Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).